

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas mengenai identifikasi status sosial ekonomi pedagang ikan asin di pusat pasar Kota Medan maka terlihat jelas bagaimana cara memperoleh status sosial para pedagang ikan asin tersebut dan penulis dapat mengenali status social ekonomi para pedagang ikan asin dipusat pasar Kota Medan.

- Dalam kurun waktu 1933-2013 status sosial pedagang ikan asin diperoleh berdasarkan hasil usahanya sendiri (achieved-status) dan usaha turun-temurun (ascribed-status). Hal tersebut dikarenakan awal dari perdagangan modern di kota Medan ketika dibukanya perkebunan Deli, dimana banyak etnis Tionghoa yang bermigrasi dari pulau Jawa ke Sumatera khususnya Medan.
- Dengan adanya pusat pasar kota Medan maka terjadilah interaksi antara pedagang dan pembeli yang mengakibatkan perkembangan ekonomi di kota Medan semakin meningkat dan terciptanya lapangan pekerjaan atau lebih modern disebut sebagai status social bagi pedagang.
- Status social sebagai pedagang ikan asin dapat kita peroleh berdasarkan atas usaha kita dalam mengelola perdagangan ikan asin melalui pinjaman dari bank atau dapat juga dari modal kita sendiri walaupun kebanyakan

kelompok pedagang ikan asin memperoleh status sosialnya berdasarkan usaha yang diturunkan orang tuanya khususnya bagi etnis Tionghoa.

- Dari keseluruhan pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan, etnis Tionghoa memiliki kuantitas sejumlah 90% dan selebihnya pribumi. Dan kebanyakan etnis pribumi ini berdagang ikan asin diluar atau pinggiran gedung pusat pasar kota medan.
- Hal ini memang disebabkan oleh faktor keturunan Tionghoa yang memang lebih dulu memulai usahanya sebagai pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan dan dilanjutkan oleh keturunannya sampai sekarang. Hal ini menyebabkan persaingan yang kuat antar sesama pedagang Tionghoa.
- Pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan merasa nyaman di tempat mereka berdagang karena PD. Pasar kota Medan sangat total dalam menjalankan tanggung jawabnya salah satunya keamanan barang dagangan dijaga ketat agar tidak terjadi tindakan pencurian terhadap barang-barang para pedagang.
- Persaingan yang sehat juga dijaga oleh pedagang agar interaksi jual beli yang merupakan rutinitas pedagang berjalan dengan lancar. Inilah yang juga membuat kenyamanan para pembeli atau konsumen yang sudah sering melakukan kegiatan pasar di pusat pasar kota Medan.

B. Saran

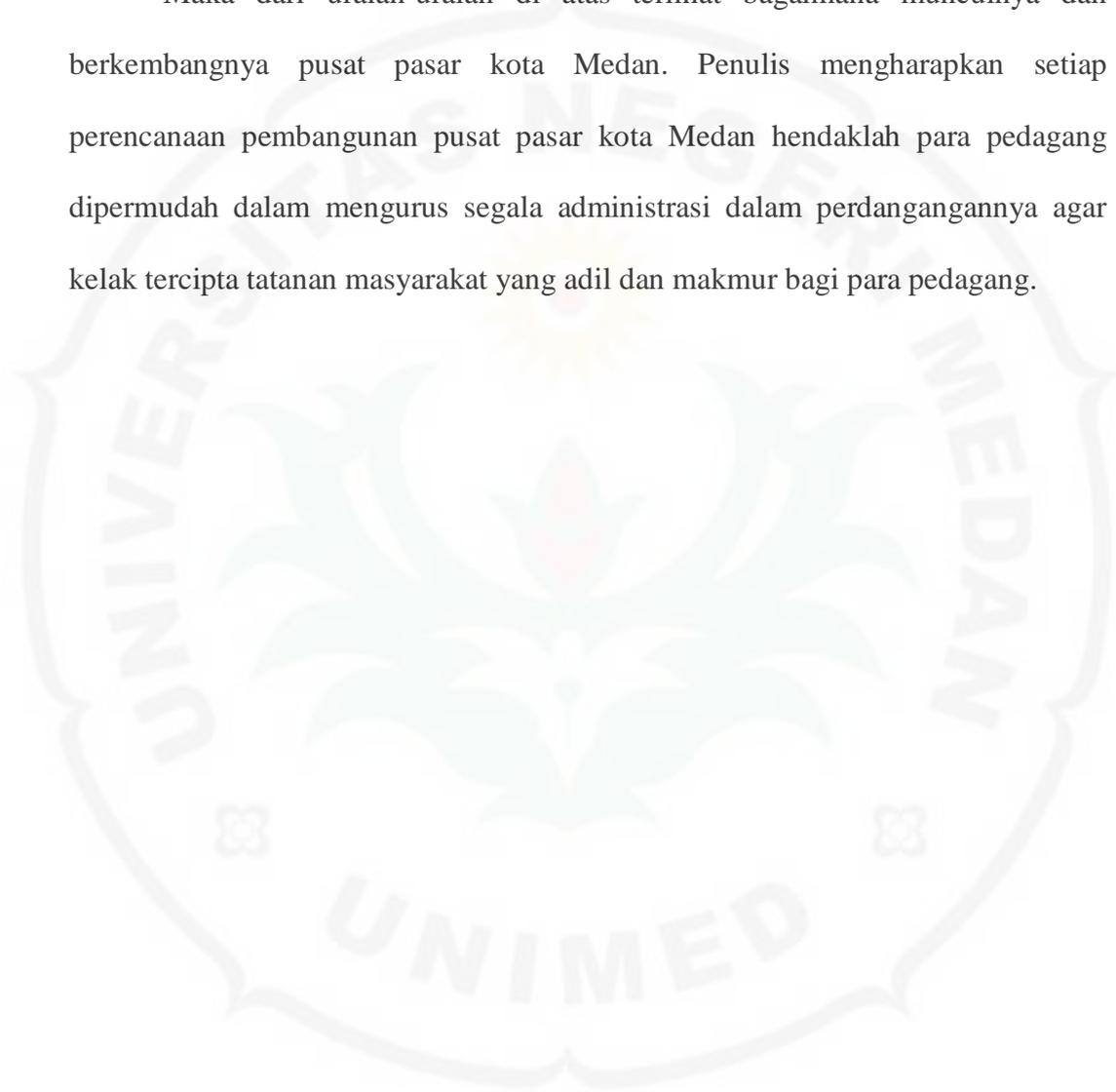
Pasar merupakan wadah dalam interaksi sosial dimana sebagai tempat kegiatan perekonomian masyarakat dan secara langsung berhadapan dengan masyarakat luas maka dituntut peningkatan terhadap masyarakat dengan meningkatkan sarana dan prasarana, memperbaiki segala kekurangan yang berada di pusat pasar kota Medan.

Pada saat berlangsung keadaan disekitarnya tampak ramai, hal ini dikarenakan banyaknya pedagang dan pembeli yang datang tentunya dengan aktivitas masing masing. Khususnya pedagang ikan asin di pusat pasar kota Medan.

Untuk itu sangat dibutuhkan tanggungjawab PD. Pasar kota Medan khususnya pengelola Pusat pasar kota Medan agar menciptakan kestabilan dan ketertiban di pusat pasar kota Medan serta menjaga persaingan sehat para pedagang khususnya pedagang ikan asin.

Penulis juga mengharapkan agar pemerintah kota Medan mengalokasikan anggarannya terhadap para pedagang pusat pasar berupa pinjaman karena banyak keluhan dari pedagang ikan asin yang merasa kurang memiliki modal untuk peningkatan usahanya.

Maka dari uraian-uraian di atas terlihat bagaimana munculnya dan berkembangnya pusat pasar kota Medan. Penulis mengharapkan setiap perencanaan pembangunan pusat pasar kota Medan hendaklah para pedagang dipermudah dalam mengurus segala administrasi dalam perdangangannya agar kelak tercipta tatanan masyarakat yang adil dan makmur bagi para pedagang.



THE
Character Building
UNIVERSITY